

## ABSTRAK

Kelainan refraksi merupakan salah satu penyebab hambatan penglihatan saat beraktifitas. Miopia merupakan gangguan penglihatan yang memiliki prevalensi tinggi di dunia. Risiko timbulnya miopia termasuk cukup tinggi salah satunya dikalangan pelajar yang banyak melakukan aktifitas membaca dan kurang baik dalam menjaga kebiasaan saat membaca. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan kebiasaan membaca dengan kejadian miopia pada remaja di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua santri semester 6 di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebesar 62 santri. Sampel sebesar 54 responden, diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen kebiasaan membaca dan variabel dependen kejadian miopia. Instrumen penelitian dengan kuesioner dan pemeriksaan visus. Data dianalisis dengan uji statistic *Rank Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari 54 responden sebagian besar (51,9%) memiliki kebiasaan membaca kurang baik, dan sebagian besar (68,5%) mengalami miopia.

Hasil uji *Rank Spearman* dengan  $p = 0,004$  artinya ada hubungan kebiasaan membaca dengan kejadian miopia pada remaja di Pondok Pesantren Putri An- Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Simpulan penelitian adalah seseorang yang memiliki kebiasaan membaca kurang baik, kemungkinan besar akan terjadi miopia. Diharapkan pengurus dan pengasuh pondok memberikan pengarahan dan pengertian dalam perilaku kebiasaan membaca yang baik dan benar.

**Kata kunci** : Kebiasaan membaca, kejadian miopia.